

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANGTUA DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA SMA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**Dosen Pembimbing :
Dra. Khairani, M.Pd, Kons**



Oleh:

**FARISA SUHADI
15006120/ 2015**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERISTAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN PERHATIAN ORANGTUA DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA SMA

Nama : Farisa Suhadi
Nim/BP : 15006120/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Oktober 2019

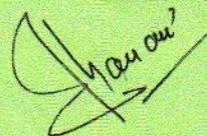
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225198602 1 001

Pembimbing



Dra. Khairani, M.Pd., Kons.
NIP.19561013 198202 2 001

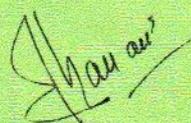
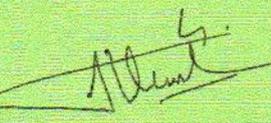
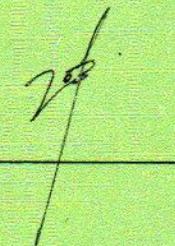
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar Siswa
SMA
Nama : Farisa Suhadi
NIM/BP : 15006120/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Oktober 2019

Tim penguji,

| | Nama | Tanda Tangan |
|------------|-------------------------------------|--|
| 1. Ketua | : Dra. Khairani, M.Pd., Kons. | 1.  |
| 2. Anggota | : Dra. Zikra, M.Pd., Kons. | 2.  |
| 3. Anggota | : Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons. | 3.  |

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novi Haryati
BP/NIM : 2015/15046105
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IIS 2 SMA Pembangunan Laboratorium UNP”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Oktober 2019

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Sejarah


Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 19640315 199203 1 002

Saya Menyatakan



Novi Haryati
NIM. 15046105/2015

ABSTRAK

Farisa Suhadi. 2019. Hubungan Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar Siswa SMA. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa disekolah ialah bentuk perhatian yang diberikan oleh orangtua. Perhatian orangtua memberikan peranan yang besar dalam keberhasilan belajar siswa. Namun kenyataannya masih banyak siswa yang belum mendapatkan perhatian dari orangtua. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bentuk perhatian orangtua, (2) prestasi belajar siswa, dan (3) menguji hubungan bentuk perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah sebanyak 432 orang siswa kelas XI dan XII SMA Pertiwi 1 Padang dan sampel sebanyak 208 orang siswa menggunakan teknik *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuisioner perhatian orangtua dan prestasi belajar dilihat dari nilai semester 2 tahun ajaran 2018/2019. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan teknik *Pearson Product Moment* untuk mengetahui hubungan hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa melalui program statistik *SPSS for windows release 20.0*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) bentuk perhatian orangtua berada pada kategori sedang, (2) prestasi belajar siswa berada pada kategori tinggi, (3) terdapat hubungan yang positif signifikan antara bentuk perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa dengan koefisien sebesar 0,137 dengan nilai signifikan sig.(2-tailed) sebesar 0,048 dan nilai *Pearson Correlation* sebesar 1 dengan tingkat hubungan lemah.

Kata Kunci : Bentuk Perhaian Orangtua, Prestasi Belajar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirrabbi'l'amin, Segala puji dan syukur kepada Allah S.W.T atas segala limpahan karunia, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar Siswa SMA ”**. Tidak lupa sholawat dan salam senantiasa disampaikan pada Nabi Muhammad S.A.W.

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkenan memberikan semangat, meluangkan waktu dan menyumbangkan pemikiran sehingga terselesaikannya skripsi ini, yaitu :

1. Ibu Dra. Khairani M.Pd., Kons, selaku pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, motivasi, serta saran kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons, selaku ketua jurusan BK FIP UNP
3. Bapak Dr. Afdal, M. Pd., Kons, selaku sekretaris jurusan BK FIP UNP
4. Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons, ibu Puji Gusri Handayani, S.Pd, M.Pd., Kons, bapak Zadrian Ardi, S.Pd, M.Pd., Kons, selaku penguji yang memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ramadi selaku staf administrasi jurusan BK FIP UNP
6. Kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa SMA Pertiwi 1 Padang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperoleh sejumlah informasi penting dalam penyelesaian skripsi.

7. Kedua Orangtua papa tercinta (Suhadi), mama tercinta (Miftahul Jannah), dan adik (Fidela Suhadi) serta seluruh keluarga besar lainnya yang senantiasa memberikan motivasi, dorongan, semangat dan bantuan secara moril dan materil untuk penyelesaian skripsi.
8. Sahabat tercinta Yova Krisma Hara, Triliana Esterly, Merisa Zahra, yang selalu memberikan semangat untuk menjalani setiap proses dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat Girls Squad, Lastri Anita, Alni Fauzana dan Rahmi Dani yang selalu memberikan semangat dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa BK FIP UNP angkatan 2015 dan adik-adik yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama proses penyelesaian skripsi ini.

Padang, Oktober 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 7 |
| C. Batasan Masalah | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Asumsi Penelitian | 8 |
| F. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| G. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Prestasi Belajar | 11 |
| 1. Pengertian Prestasi Belajar | 11 |
| 2. Fungsi Prestasi Belajar..... | 13 |
| 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar | 14 |
| 4. Aspek-aspek Prestasi Belajar | 19 |
| B. Perhatian Orang Tua | 19 |
| 1. Pengertian Perhatian Orangtua..... | 19 |
| 2. Macam-macam Perhatian Orangtua..... | 20 |
| 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orangtua | 21 |
| 4. Bentuk-bentuk Perhatian Orangtua..... | 23 |
| C. Kaitan Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar Siswa..... | 26 |
| D. Penelitian Relevan | 29 |
| E. Kerangka konseptual..... | 30 |
| F. Hipotesis..... | 30 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 31 |
| B. Populasi dan Sampel..... | 32 |
| C. Definisi Operasional | 34 |
| D. Jenis dan Sumber Data Penelitian | 35 |
| E. Instrumen Penelitian | 35 |
| F. Prosedur Pengumpulan Data | 38 |
| G. Pengolahan Data | 38 |
| H. Teknik Analisis Data | 39 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 43 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 50 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 58 |
| B. Saran | 58 |
| KEPUSTAKAAN | 60 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| Tabel 1. Populasi Penelitian | 32 |
| Tabel 2. Sampel Penelitian | 34 |
| Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen | 36 |
| Tabel 4. Alternatif Jawaban..... | 37 |
| Tabel 5. Klasifikasi Skor Perhatian Orangtua Keseluruhan | 39 |
| Tabel 6. Klasifikasi Skor Menyediakan Fasilitas Belajar | 40 |
| Tabel 7. Klasifikasi Skor Mengawasi Kegiatan Belajar Anak Dirumah..... | 40 |
| Tabel 8. Klasifikasi Skor Mengawasi Penggunaan Waktu Belajar Anak Dirumah..... | 40 |
| Tabel 9. Klasifikasi Skor Mengetahui Kesulitan Anak Dalam Belajar | 40 |
| Tabel 10. Klasifikasi Skor Menolong Anak Mengatasi Kesulitan..... | 41 |
| Tabel 11. Interpretasi dan Koefisien Nilai r | 42 |
| Tabel 12. Perhatian Orangtua Secara Keseluruhan | 43 |
| Tabel 13. Perhatian Orangtua Menyediakan Fasilitas Belajar | 44 |
| Tabel 14. Perhatian Orangtua Mengawasi Kegiatan Belajar Anak Dirumah | 45 |
| Tabel 15. Perhatian Orangtua Mengawasi Penggunaan Waktu Belajar Anak Dirumah..... | 46 |
| Tabel 16. Mengetahui Kesulitan Anak Dalam Belajar..... | 47 |
| Tabel 17. Menolong Anak Mengatasi Kesulitan..... | 47 |
| Tabel 18. Prestasi Belajar Siswa | 48 |
| Tabel 19. Keseluruhan Indikator | 49 |
| Tabel 20. Korelasi Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar..... | 49 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---------------------------------------|----------------|
| Gambar 1. Rata-rata Nilai Ujian | 5 |
| Gambar 2. Kerangka Konseptual | 30 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sangat penting bagi manusia dalam belajar khususnya siswa. Menurut (Fachrurrozi, Firman & Indra Ibrahim, 2018) sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan menyiapkan peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengungkapkan pendidikan merupakan usaha sadar serta terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi diri yang dimilikinya. Walaupun sekolah bukan merupakan satu-satunya tempat belajar, akan tetapi di sekolah siswa dapat menuntut ilmu sebanyak banyaknya dikarenakan waktu belajar yang dilakukan siswa di sekolah lebih banyak dibandingkan dengan waktu belajar yang dilakukan siswa di rumah maupun di lingkungan sekitar (masyarakat).

Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah berperan penting dalam keberhasilan prestasi belajar peserta didik. Menurut Dalyono (2001: 51) belajar merupakan kegiatan manusia yang sangat penting dan harus dilakukan selama hidup, karena melalui belajar dapat melakukan perbaikan dalam berbagai hal yang menyangkut kepentingan hidup. Dengan kata lain, melalui belajar dapat memperbaiki nasib, mencapai cita-cita yang diinginkan. Selanjutnya menurut Slameto (2010: 2) belajar merupakan suatu proses

perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Jadi belajar merupakan suatu tingkah laku yang dilakukan oleh individu dengan tujuan untuk menambah ilmu dan pengetahuan yang nantinya akan dapat melakukan perbaikan dalam hidupnya.

Menurut Aunurrahman (dalam Zikra, Lufri & Abdul Razak) belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan suatu proses yang dijalani siswa, dari proses tersebut akan mendatangkan suatu hasil dari proses belajar yaitu prestasi belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007) prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Selanjutnya Rohmalina Wahab (2016: 244) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang didapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu.

Hasil proses belajar ini dapat dilihat dari tanda-tanda atau hasil yang telah dicapai selama mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Tanda-tanda atau hasil belajar yang dicapai ini terlihat dengan adanya prestasi yang baik dalam kegiatan pembelajaran. Pengembangan kemampuan manusia dalam menerima berbagai macam ilmu pengetahuan diperlukan

adanya suatu proses pembelajaran yang dilakukan semaksimal mungkin. Menurut Aris dkk (2016) proses pengembangan dapat dilakukan di sekolah, masyarakat dan keluarga. Sebagai lingkungan pertama berlangsungnya proses pengembangan dan pertumbuhan manusia adalah keluarga, maka dalam hal ini orangtua bertanggung jawab dalam pembentukan anak yang lebih baik, baik yang menyangkut dengan material maupun spiritual. Orangtua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari mereka anak bermula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Orangtua dikatakan pendidik pertama karena dari merekalah anak akan mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya dan orangtua menjadi dasar bagi perkembangan dan kehidupan anak dikemudian hari.

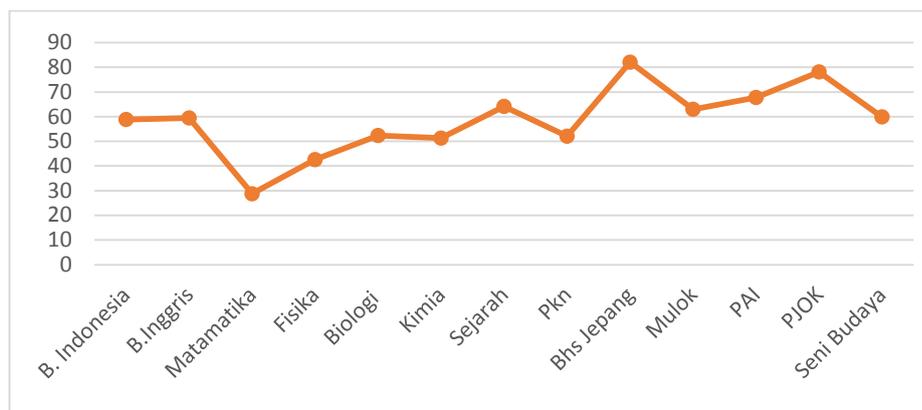
Menurut Aris (2016) para orangtua yang menentukan masa depan anaknya, namun terkadang orangtua memiliki keterbatasan waktu atau kendala seperti sibuk bekerja sehingga orangtua meminta pihak luar membantu mendidik anak-anak mereka. Pihak luarnya adalah guru di sekolah, setelah anak-anak dititipkan di sekolah orangtua tetap bertanggung jawab dalam keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Tanggung jawab yang dapat diwujudkan antara lain dengan membimbing kelangsungan anak belajar di rumah, membimbing anak belajar di rumah dapat dilakukan dengan mengawasi dan membantu mengatur tugas sekolah anak.

Orangtua menginginkan keberhasilan dalam pendidikan anak-anaknya. Keberhasilan tersebut tidak akan terwujud tanpa adanya usaha dan peran dari

orangtua itu sendiri. Salah satu dari peranan orangtua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah.

Menurut Oemar Hamalik (2002: 104) perhatian orangtua memiliki pengaruh psikologi yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya perhatian dari orangtua anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena mereka tahu bahwa bukan dirinya saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orangtua juga mengharapkan hal yang demikian.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti selama melaksanakan PLBKS di SMA Pertiwi 1 Padang, diketahui bahwa siswa memiliki nilai yang rendah seperti nilai ujian tengah semester dan nilai ulangan harian. Masih ada siswa yang tuntas hanya satu mata pelajaran saja pada ujian tengah semester, siswa belajar hanya saat akan ujian ataupun ulangan dan pada ulangan harian mereka sering tidak tuntas serta sering mendapatkan remedial. Adanya siswa yang tidak memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran, tidak semangat saat belajar dan sering terlambat masuk pada jam pertama karena terlambat datang ke sekolah. Berdasarkan dari nilai yang didapat menunjukkan bahwa beberapa nilai memiliki rata-rata nilai yang rendah yaitu pada mata pelajaran matematika, seperti pada diagram berikut ini :



Gambar 1. Rata-rata nilai ujian

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru BK pada 21 Januari 2019, diperoleh informasi bahwa siswa memiliki nilai yang rendah, kurang pedulinya orangtua, seperti: jika ada pemanggilan dari guru BK orangtua tidak hadir dan jika orangtua diminta datang untuk mengambil laporan hasil belajar anak, orangtua tidak datang ke sekolah oleh karena itu orangtua tidak mengetahui kemajuan anak di sekolah.

Selanjutnya wawancara peneliti dengan satu guru mata pelajaran pada tanggal 20 Februari 2019, diperoleh informasi bahwa siswa hanya belajar ketika akan ulangan dan ketika ujian saja. Banyak nilai mereka yang tidak tuntas dan mendapatkan perbaikan sampai nilai mereka tuntas. Ketika guru mata pelajaran menerangkan ada siswa tidak yang memperhatikan, ada yang mengobrol dan ada juga yang bermain *handphone*. Ada siswa yang tidak memiliki buku penunjang yang dianjurkan oleh guru dan ketika pelajaran mereka meminjam-minjam kepada teman yang lain.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah ialah perhatian orangtua. Perhatian orangtua memberikan peranan yang besar

dalam keberhasilan belajar siswa. Orangtua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya atau tidak peduli dengan kegiatan belajar anaknya, mengakibatkan anak kurang atau tidak berhasil dalam belajarnya. Menurut Rani Febriany dan Yusri, 2013) perhatian yang dapat diberikan oleh orangtua kepada anaknya agar anaknya dapat predikat yang baik adalah perhatian orangtua dalam menyediakan fasilitas belajar anak, perhatian orangtua dalam mengawasi kegiatan belajar anak, perhatian orang dalam memberikan contoh-contoh yang baik, perhatian orangtua dalam membantu mengatasi kesulitan-kesulitan belajar anak, pada waktu pembagian nilai raport di sekolah, perhatian orangtua dalam mengawasi penggunaan waktu belajar anak, dan perhatian orangtua sebagai pendidik yang baik

Jadi dapat diartikan bahwa perhatian orangtua merupakan salah satu faktor yang penting yang harus didapat oleh siswa. Jika orangtua tidak memberikan perhatian kepada mereka, maka mereka bisa saja mereka akan menjadi malas dalam belajar karena tidak ada yang mengharap mereka untuk sukses.

Berdasarkan uraian diatas mengenai perhatian orangtua terhadap prestasi belajar anak ada beberapa hasil penelitian yang mendukung mengenai masalah yang juga diuraikan di atas. Hasil penelitian Darwin Bangun menjelaskan bahwa persepsi siswa tentang perhatian orangtua dengan prestasi belajar sebesar 37, 21%, pada penelitian ini dijelaskan bahwa pandangan siswa tentang perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa itu masih rendah.

Selanjutnya hasil penelitian serupa oleh Siti Nur 'Azizah di SMPN 2 Temon Kulon Progo menunjukkan bahwa tingkat perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa ialah sedang dengan persentasinya sebesar 45,3%. Penelitian lain yang mendukung dilakukan Mawarsih tentang perhatian orangtua terhadap prestasi belajar sebesar 23,7 %, jadi perhatian orangtua masih dalam tingkat yang rendah.

Jadi dari beberapa hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua itu berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dalam kaitan pentingnya perhatian yang diberikan oleh orangtua terhadap kegiatan pembelajaran anak, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “ Hubungan Bentuk Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar Siswa“.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya siswa yang memiliki nilai rendah
2. Ada siswa yang tidak memperhatikan guru saat belajar
3. Adanya siswa yang tidak semangat dalam belajar
4. Ada siswa yang terlambat datang ke sekolah
5. Ada orangtua yang tidak mengetahui kemajuan belajar siswa di sekolah
6. Ada orangtua yang tidak datang saat ada surat pemanggilan ke sekolah

C. Batasan Masalah

Untuk membatasi lingkup permasalahan dealam penelitian, penulis membatasi masalah pada :

1. Perhatian orangtua dalam belajar siswa
2. Prestasi belajar siswa
3. Hubungan perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana perhatian orangtua dalam belajar siswa?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa ?
3. Apakah terdapat hubungan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa ?

E. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perhatian orangtua memberikan dampak terhadap prestasi belajar siswa.
2. Siswa menerima pendidikan utama dari keluarga.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perhatian orangtua dalam belajar siswa.
2. Mendeskripsikan prestasi belajar siswa.

3. Menguji apakah terdapat hubungan perhatian orangtua dengan prestasi belajar.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoretis
 - a. Bagi ilmu pendidikan, hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan mengenai permasalahan siswa terkait dengan perhatian orangtua dengan prestasi belajar.
 - b. Bagi bimbingan dan konseling, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menambah pemahaman dan dapat membantu siswa disekolah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru BK

Bagi guru BK, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dalam upaya membantu siswa yang bermasalah karena perhatian orangtua merupakan salah satu yang mempengaruhi prestasi belajar
 - b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa lebih mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lainnya.

c. Bagi Guru Mata Pelajaran

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan agar guru mata pelajaran lebih memperhatikan siswa dalam belajar. Guru mata pelajaran dapat melihat kelemahan siswa dan membantunya.